

**BAB V**  
**HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

**A. Gambaran Umum lokasi penelitian**

Wilayah kerja Puskesmas Batuputih yang terletak di Kecamatan Batuputih, Kabupaten Timor Tengah Selatan terdiri dari ruang bersalin, loket, ruang Nifas, ruang ASI, ruang Imunisasi, ruang MTBS (Manajemen Terpadu Balita Sakit), ruang Poliklinik KIA, ruang KB, ruang IGD, ruang Poliklinik Umum ruang Poliklinik Gigi, ruang Gizi, ruang Promkes, ruang Sanitasi, ruang Laboratorium, ruang Apotik, Gudang Obat, ruang Sterilisasi. Kegiatan yang ada di Puskesmas BATuputih sendiri terdiri dari Posyandu Lansia.

**B. Data Demographi**

Hasil penelitian ini diambil berdasarkan karakteristik responden yang mencakup umur ibu, pendidikan terakhir ibu, pekerjaan ibu, umur bayi, jenis kelamin bayi, frekuensi diare pada bayi

Pada penelitian ini terdapat 39 responden, dengan ibu usia < 20 (7,7%) tahun sebanyak 3 orang, usia 20 – 35 tahun sebanyak (71,79%), serta usia 36 – 40 tahun sebanyak (20,51%). Seperti terlihat pada tabel 5.1 di bawah ini:

**Tabel 5.1: Distribusi Responden Menurut usia di Wilayah Kerja Puskesmas Batuputih Kabupaten Timor Tengah Selatan**

Kategori	Jumlah (n)	Presentase (%)
----------	------------	----------------

< 20 tahun	3	7,7%
20 – 35 tahun	28	71,79%
35 – 40 tahun	8	20,51%
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer hasil penelitian bulan Februari – Maret 2023.

Berdasarkan data pendidikan terakhir, sebanyak 1 (2,6%) responden tidak bersekolah, sebanyak 13 (33,3%) responden pendidikan terakhir SD, sebanyak 10 (25,6%) responden pendidikan terakhir SMP, sebanyak 10 (25,6%) responden, pendidikan terakhir SMK/SMA, sebanyak 5 (12,9%) responden pendidikan terakhir D3/S1/S2. Seperti terlihat pada tabel 5.2 di bawah ini

**Tabel 5.2: Distribusi Responden Menurut Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Batuputih Kabupaten Timor Tengah Selatan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>Tidak Sekolah</b>	1	2,6 %
<b>SD</b>	13	33,3%
<b>SMP</b>	10	25,6 %
<b>SMA/SMK</b>	10	25,6%
<b>D3/S1/S2</b>	5	12,9%
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer hasil penelitian bulan Februari – Maret 2023.

Berdasarkan pekerjaan reasponden, dengan 35 responden sebagai Ibu Rumah Tangga (90%), serta sebanyak 4 responden sebagai Ibu Bekerja (10%). Seperti terlihat pada tabel 5.3 di bawah ini

**Tabel 5.3: Distribusi Responden Menurut Pekerjaan di Wilayah Kerja**

**di Wilayah Kerja Batuputih Kabupaten Timor Tengah Selatan**

<b>Pekerjaan</b>	<b>jumlah (n)</b>	<b>Presentase (%)</b>
<b>Ibu Rumah Tangga</b>	35	90%
<b>Ibu Bekerja</b>	4	10%
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer hasil penelitian bulan Februari – Maret 2023.

### C. Hasil Penelitian

Hasil distribusi dibawah ini diambil berdasarkan dengan tingkat pengetahuan ibu terkait ASI dan penyiapan ASI, susu formula serta pemberian makanan tambahan.

Berdasarkan pemahaman responden tentang ASI eksklusif, 7 (17,9%) responden tidak memahami tentang pemberian ASI (buruk) sedangkan sebanyak 31(79,5%) responden cukup mengerti mengenai pemberian ASI (sedang), serta sebanyak 1(2,6%) responden mengerti mengenai pentingnya pemberian ASI (baik). Seperti terlihat pada tabel 5.4 di bawah ini

**Tabel 5.4 Distribusi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan ibu Mengenai ASI eksklusif**

<b>Tingkat Pengetahuan Ibu</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Presentas (%)</b>
<b>Baik</b>	1	2,6%
<b>Kurang</b>	31	79,5%
<b>Rendah</b>	7	17,9 %
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data hasil penelitian bulan Februari – Maret 2023.

Berdasarkan pemahan responden tetang kebersihan saat memberi ASI dan atau Susu Formula, 5 (12,9%) responden memiliki tingkat kebersihan yang baik dalam penyiapan ASI / SUFOR, sedangkan sebanyak 12 (30,7%) responden memiliki tingkat kebersihan cukup baik (sedang) dalam penyiapan ASI / SUFOR, serta sebanyak 22 (56,4 %) responden masih belum mengerti (buruk) mengenai penyiapan ASI / SUFOR yang baik. Seperti terlihat pada tabel 5.5 di bawah ini.

**Tabel 5.5 Distribusi Responden Menurut Tingkat Kebersihan Ibu Dalam Penyiapan ASI / SUFOR**

<b>Tingkaat Kebersihan Ibu</b>	<b>Jumlah (n)</b>	<b>Presentase</b>
<b>Baik</b>	5	12,9%
<b>Kurang</b>	12	30,7%
<b>Rendah</b>	22	56,4%
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data penelitian bulan Februari – Maret 2023

Berdasarkan pemberian ASI, Susu Formula dan yang bayi yang mendapat campuran ASI dan Susu Formula, bayi yang menerima ASI eksklusif sebanyak 17 (44%) responden bayi, bayi yang menerima Susu Formula sebanyak 9 (23%) responden, serta bayi yang menerima campuran ASI dan susu formula sebanyak 13 (33%) responden bayi. Seperti terlihat pada tabel 5.6 di bawah ini

**Tabel 5.6: Distribusi Responden Menurut Pemberian ASI dan atau Susu Formula di Wilayah Kerja di Wilaya Kerja Batuputih Kabupaten Timor Tengah Selatan**

Pemberian ASI	Jumlah (n)	Presentase (%)
ASI	17	44%
Susu Formula	9	23%
Campuran	13	33%
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer hasil penelitian bulan Februari – Maret 2023

Berdasarkan hasil penelitian tentang kejadian diare di Wilaya Kerja Puskesmas Batuputih, terdapat 24 (61,50%) responden bayi mengalami diare, sedangkan sisanya tidak mengalami diare. Seperti terlihat pada tabel 5.7 di bawah ini

**Tabel 5.7: Distribusi responden Menurut Kejadian Diare Pada Bayi Usia 0 – 12**

**Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Batuputih Kabupaten Timor Tengah Selatan**

Kejadian Diare	Jumlah (n)	Presentase (%)
Diare	24	61,50%
Tidak Diare	15	38,50%
<b>Total</b>	<b>39</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer hasil penelitian bulan Februari – Maret 2023

Data yang diperoleh dari kuesioner penelitian dianalisis menggunakan komputer dengan uji normalitas dan *spearman*. Adapun hasil analisisnya diuraikan sebagai berikut.

Analisis *Spearman* yang dilakukan, berdasarkan output diatas, diketahui nilai signifikan atau sig. (2-tailed) sebesar  $0,165 >$  lebih besar dari 0,05 atau 0,01

maka artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara kejadian diare pada bayi yang diberikan ASI dan atau Susu Formula.